

**EFEKTIVITAS METODE HAFALAN JUZ AMMA DALAM PEMBELAJARAN
PAI PADA SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHALAFIYAH
SYAFI'YAH ZAINUL HASAN Genggong PAJARAKAN**

Muhammad Imron

Pascasarjana Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

mi2812180@gmail.com

Ainur Rofiq Sofa

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

bungaaklirik@gmail.com

Imam Bukhori

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

masimam.bukhori@gmail.com

Abd. Aziz

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

abdazizwahab@gmail.com

Muhammad Hifdil Islam

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

muhammad.hifdil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan efektivitas metode hafalan Juz Amma dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode hafalan Juz Amma dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari pembacaan ayat oleh guru, pengulangan berkelompok maupun individu, penjelasan makna ayat, hingga evaluasi rutin. Metode ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan hafalan, pemahaman makna ayat, motivasi, dan kepercayaan diri siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode meliputi strategi pengajaran guru, motivasi siswa, dukungan lingkungan belajar, serta konsistensi pengulangan materi. Temuan ini sejalan dengan teori Bruner tentang scaffolding dan Vygotsky mengenai Zone of Proximal Development, yang menekankan pentingnya bimbingan bertahap dan dukungan sosial dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hafalan Juz Amma, Pembelajaran PAI, Motivasi Siswa, Scaffolding, Zone of Proximal Development

Abstract

This study aims to analyze the implementation and effectiveness of the Juz Amma memorization method in Islamic Religious Education (PAI) for second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran. The study employs a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the Juz Amma memorization method is applied in a structured and gradual manner, starting from teacher recitation, group and individual repetition, explanation of verse meanings, and routine evaluation. This method effectively enhances students'

Muhammad Imron, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Efektivitas Metode Hafalan Juz Amma dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan

memorization skills, comprehension of verses, motivation, and self-confidence. Factors influencing the method's effectiveness include the teacher's teaching strategies, student motivation, supportive learning environment, and consistent repetition of the material. These results align with Bruner's scaffolding theory and Vygotsky's Zone of Proximal Development, emphasizing the importance of gradual guidance and social support in the learning process.

Keywords: Juz Amma memorization, PAI learning, Student motivation, Scaffolding, Zone of Proximal Development.



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan pemahaman keagamaan siswa sejak usia dini.¹ Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa di tingkat madrasah ibtidaiyah adalah penguasaan bacaan Al-Qur'an, khususnya Juz Amma, yang terdiri dari surat-surat pendek di akhir Al-Qur'an.² Penguasaan Juz Amma tidak hanya menekankan kemampuan menghafal, tetapi juga pemahaman terhadap makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayatnya.³

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan, sebagian siswa kelas II mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami Juz Amma. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman belajar, kurangnya motivasi, dan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya kontekstual dan menarik.⁴ Kesulitan tersebut menuntut guru PAI untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar siswa dapat menghafal sekaligus memahami makna ayat.⁵

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode hafalan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan pemahaman Al-Qur'an. Menurut Salsabila, penggunaan metode hafalan dengan pengulangan berulang dan bimbingan guru membantu siswa

¹ Putri Nabilatus Sholeha and Ainur Rofiq Sofa, "Membedah Gagasan Dalam Teks Panjang Bahasa Arab Melalui Pendekatan Analisis Wacana Yang Mengungkapkan Makna Tersurat Dan Tersirat Di Sekolah MA Zaha," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

² Mahmud Yunus, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah, "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).

³ Neneng Mutmainah et al., *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Quran Juz 30 Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Langgam Pustaka, 2025).

⁴ Muzdalifah Muzdalifah and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

⁵ Bagus Sanjaya and Danny Abrianto, "Implementasi Strategi Diferensiasi Pembelajaran Guru Pai Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Sma Ar-Rahman Medan," *PROSIDING FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DHARMAWANGSA* 5 (2025).

Muhammad Imron, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Efektivitas Metode Hafalan Juz Amma dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan

mengingat ayat lebih cepat dan memahami makna ayat secara mendalam.⁶ M. Nator juga menegaskan bahwa pembelajaran PAI yang memadukan hafalan dan pemahaman kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa.⁷ Berdasarkan temuan tersebut, metode hafalan Juz Amma dipilih sebagai pendekatan yang potensial untuk diterapkan pada siswa kelas II di madrasah ini.⁸

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana penerapan metode hafalan Juz Amma dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas II, seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas metode tersebut.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas metode hafalan Juz Amma dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Juz Amma.¹⁰

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi guru PAI dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif, membantu siswa meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman ayat, serta menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan, menarik, dan kontekstual dengan karakteristik siswa kelas rendah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan motivasional siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran PAI di tingkat dasar.¹¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan metode hafalan Juz Amma dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses pembelajaran,

⁶ Salsabila Sofiyah and others, "Eksplorasi Keunikan Siswa Penghafal Al Qur'an Dengan Bantuan Warna Per Baris Dalam Syamil Qur'an," *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 1, no. 2 (2025).

⁷ M Nator and Nina Ayu Puspita Sari, "PAI Modern: Strategi Pembelajaran Berbasis Pemahaman Dan Implementasi Nyata," *UNISAN JURNAL* 4, no. 8 (2025).

⁸ Putri Yovita Anggraini and Ahmad Kirom, "Membangun Karakter Islami Sejak Dini Melalui Pembiasaan Hafalan Juz Amma Di Sekolah Dasar," *Social Science Academic*, 2025.

⁹ M Yusuf Kusuma Wijaya and Ainur Rofiq Sofa, "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

¹⁰ Naimatul Fuadah and Ainur Rofiq Sofa, "Perkembangan Sastra Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

¹¹ Nuril Isabillah and Ainur Rofiq Sofa, "Melatih Kemampuan Bahasa Arab Pada Siswa Dalam Pembuatan Atau Pembacaan Iklan Di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

pengalaman siswa, dan efektivitas metode hafalan dalam konteks nyata di kelas¹². Seperti diagram dibawah ini:

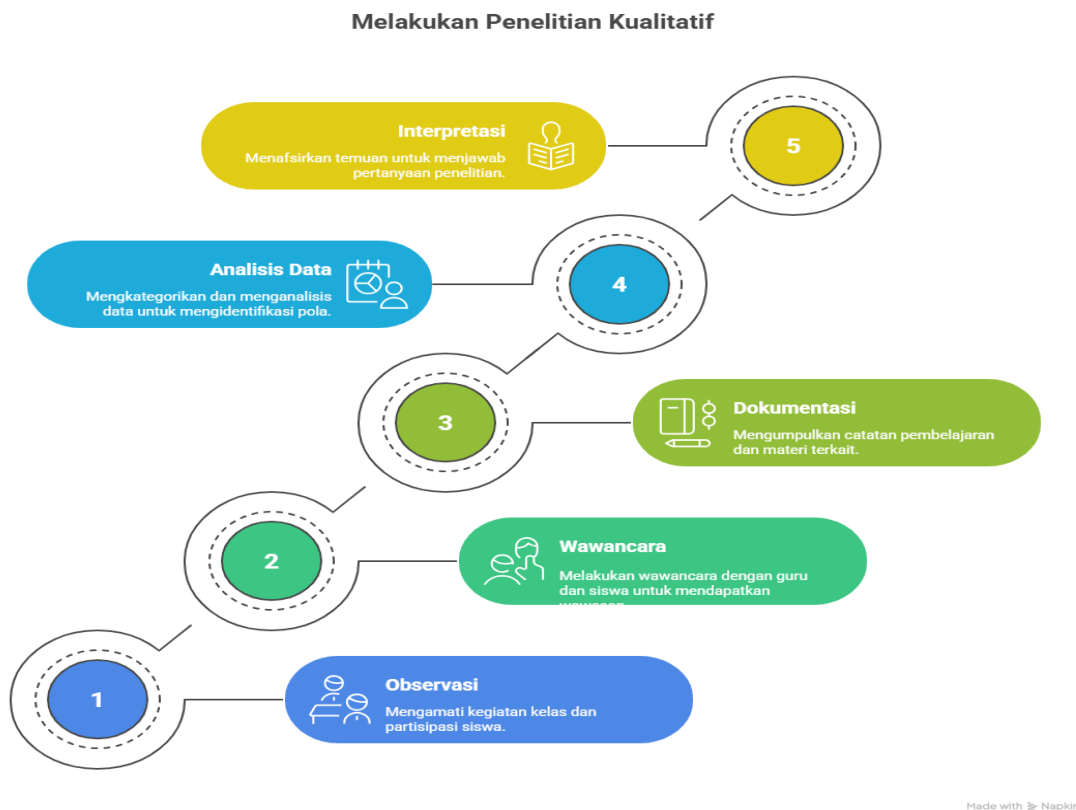


Diagram 1. Proses Metode Penelitian

Diagram 1 menunjukkan bahwa Prosedur Pengumpulan Data dilakukan melalui beberapa teknik. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran, tingkat keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses hafalan Juz Amma. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa kelas II untuk mendapatkan data mengenai pengalaman, persepsi, dan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran. Dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data, berupa catatan pembelajaran, rekaman hafalan siswa, dan materi Juz Amma yang digunakan di kelas.

Teknik Analisis Data dilakukan secara deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan dan dikategorikan berdasarkan tema utama penelitian, yaitu penerapan metode, efektivitas, dan faktor pendukung atau penghambat. Kedua, data dianalisis untuk menemukan pola, kesamaan, dan

¹² Aisyah Amelia Purba, Noer Natasya, and Mawwadah Irham, "Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 4, no. 1 (2025).

perbedaan dalam penerapan metode hafalan Juz Amma¹³. Ketiga, hasil analisis diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dengan mengaitkan temuan lapangan pada teori dan literatur yang relevan.¹⁴ Seluruh proses analisis dilakukan secara sistematis dan berulang untuk memastikan validitas dan keakuratan data.

Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai efektivitas metode hafalan Juz Amma dalam pembelajaran PAI, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan terkait strategi pengajaran yang efektif untuk siswa kelas rendah.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Hafalan Juz Amma dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan metode hafalan Juz Amma pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Guru PAI memulai dengan membacakan ayat, kemudian meminta siswa mengulang secara berkelompok maupun individu. Pengulangan dilakukan berkali-kali untuk memperkuat hafalan dan pemahaman makna ayat. Guru juga memberikan penjelasan singkat mengenai arti ayat agar siswa tidak sekadar menghafal secara mekanis. Aktivitas ini dikombinasikan dengan evaluasi rutin, seperti membaca di depan kelas atau tes hafalan per kelompok. Hal ini didasarkan wawancara dengan guru PAI, Ibu Dewi Fatimah:

"Metode hafalan bertahap membantu anak-anak fokus dan tidak cepat bosan. Mereka bisa menghafal Juz Amma secara konsisten dan mulai memahami makna ayat ketika saya membahasnya setelah pengulangan."

Data diatas diperkuat oleh Ning Dadya Naksabandiyah, SH., kepala Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran menguatkan penerapan metode hafalan Juz Amma sangat bermanfaat bagi siswa kelas II, beliau mengatakan:

"Metode hafalan Juz Amma yang diterapkan di kelas II ini sangat membantu siswa untuk lebih fokus dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an. Saya melihat siswa menjadi lebih disiplin, berani tampil membaca di depan teman, dan mampu mengulang hafalan dengan baik. Selain itu, guru juga membimbing mereka agar tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami arti ayat secara sederhana. Pendekatan ini membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak-anak."

¹³ Ainur Rofiq Sofa and Irma Erviana, "Program Pengabdian Kemasyarakatan: Optimalisasi Pembelajaran Nahwu Melalui Kitab Al Miftah Di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Klaseman," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 3 (2025).

¹⁴ Dewi Putri Nafila and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Strategi Akhbāriyah untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

¹⁵ Afiyatul Mardiyah and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Kontemporer," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

Beliau juga menambahkan:

"Dukungan guru dalam membimbing hafalan secara bertahap serta suasana kelas yang kondusif sangat berperan penting. Anak-anak lebih termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran. Saya yakin metode ini efektif untuk membentuk kebiasaan baik dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an sejak dini."

Sibli siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran menguatkan:

"Kalau belajar Juz Amma dengan Bu Guru, saya lebih mudah mengingat ayatnya. Saya bisa mengulang hafalan di rumah dan cerita ke teman-teman. Kalau cuma belajar di kelas, kadang cepat lupa, tapi dengan hafalan bertahap, saya jadi lebih paham dan senang belajar PAI."

Sibli juga menambahkan tentang pengalaman saat membaca di depan teman-temannya:

"Waktu saya diminta membaca ayat di depan teman, awalnya gugup, tapi Bu Guru memberi contoh dan membimbing. Sekarang saya lebih berani dan percaya diri. Saya juga mulai mengerti arti ayat yang saya hafal."

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diinterpretasikan bahwa penerapan metode hafalan Juz Amma pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran memberikan dampak yang signifikan baik dari segi kognitif maupun afektif. Metode ini dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari pembacaan ayat oleh guru, pengulangan berkelompok maupun individu, hingga evaluasi rutin. Pengulangan yang konsisten dan penjelasan singkat mengenai arti ayat membuat siswa tidak sekadar menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Wawancara dengan guru PAI, Ibu Dewi Fatimah, menunjukkan bahwa pendekatan bertahap mampu menjaga fokus siswa, mencegah kebosanan, serta menumbuhkan pemahaman makna ayat secara bertahap. Kepala Madrasah, Ning Dadya Naksabandiyah, SH., menegaskan bahwa metode ini efektif meningkatkan disiplin, keberanian tampil di depan kelas, dan kemampuan siswa mengulang hafalan dengan baik. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mengerti arti ayat secara sederhana.

Dari sisi siswa, Sibli menyatakan bahwa metode hafalan bertahap membuatnya lebih mudah mengingat ayat, mengulang di rumah, dan menjelaskan kepada teman. Pengalaman membaca di depan teman yang awalnya membuat gugup, justru menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri, sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap makna ayat yang dihafal.

Secara keseluruhan, interpretasi ini menunjukkan bahwa metode hafalan Juz Amma yang terstruktur dan bertahap efektif dalam membentuk kebiasaan baik menghafal Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman ayat, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Metode ini tidak hanya mendukung capaian kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan metode hafalan Juz Amma pada siswa kelas II sangat cocok jika dikaitkan dengan teori Bruner tentang *learning by discovery* dan *scaffolding*. Teori Bruner menekankan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dengan bimbingan guru, serta melalui pengalaman langsung, sehingga siswa dapat memahami konsep secara mendalam, bukan sekadar menghafal mekanis.¹⁶

Pendekatan bertahap yang diterapkan guru, mulai dari pembacaan ayat, pengulangan berkelompok maupun individu, penjelasan arti ayat, hingga evaluasi rutin, sejalan dengan prinsip *scaffolding* Bruner, di mana guru memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Selain itu, pengalaman siswa membaca di depan teman, yang awalnya menimbulkan rasa gugup tetapi kemudian meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri, juga memperkuat aspek *active learning* dan motivasi yang menjadi bagian dari teori konstruktivis Bruner.

Kesesuaian dengan Teori para pakar Al-Qur'an tergambar jelas dalam Metode hafalan Juz Amma yang diterapkan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran memiliki kesesuaian dengan pemikiran para pakar Al-Qur'an klasik maupun kontemporer.

Pertama, sesuai dengan pandangan Imam al-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim*, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh pengulangan (*tikrar*). Dalam praktik hafalan Juz Amma, guru membimbing siswa untuk membaca ayat berulang-ulang, baik secara bersama-sama maupun individu. Hal ini sejalan dengan teori al-Zarnuji bahwa pengulangan yang konsisten akan menancapkan hafalan dalam ingatan jangka panjang.¹⁷

Kedua, kesesuaian juga tampak dengan pandangan Imam al-Ghazali dalam *Ihya' Ulum al-Din*, yang menegaskan bahwa ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang tidak hanya dihafalkan, tetapi juga dipahami maknanya serta diamalkan. Dalam konteks ini, guru tidak sekadar menekankan hafalan mekanis, melainkan juga memberikan penjelasan singkat mengenai arti ayat sehingga siswa mampu memahami pesan yang terkandung dalam Juz Amma.¹⁸

¹⁶ Fresty Handayani Togatorop et al., "Memanfaatkan Teori Belajar Kognitivisme Untuk Memperkuat Pembelajaran Deep Learning," *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2025).

¹⁷ Mahmud Yunus and Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik Di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo," *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025).

¹⁸ Ainur Rofiq Sofa et al., "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Turnitin, Scribo AI, Dan ChatGPT Di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi Dan Strategi Pada Siswa Madrasah Aliyah," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025).

Ketiga, sesuai dengan gagasan al-Qabisi, seorang ulama pendidikan Al-Qur'an, bahwa pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak harus dilakukan secara bertahap: mendengarkan bacaan guru, menirukan, mengulang bersama, dan menghafal secara individu. Pola ini identik dengan metode yang diterapkan di madrasah, yaitu hafalan dimulai dengan bimbingan guru, kemudian pengulangan, dan akhirnya evaluasi hafalan siswa.¹⁹

Keempat, teori ini juga sejalan dengan pandangan Manna' al-Qaththan dalam *Mabahits fi Ulum al-Qur'an* yang menekankan bahwa pembelajaran Al-Qur'an memiliki dimensi *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa). Melalui hafalan Juz Amma, siswa tidak hanya melatih daya ingatnya, tetapi juga dibimbing untuk memahami nilai-nilai spiritual, akhlak, dan keimanan yang terkandung dalam ayat-ayat pendek tersebut.²⁰

Dengan demikian, metode hafalan Juz Amma yang dilakukan secara bertahap, terstruktur, penuh pengulangan, dan disertai pemahaman makna memiliki kesesuaian erat dengan teori para pakar Al-Qur'an.²¹ Praktik ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif siswa dalam menghafal, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, dan kesadaran spiritual sesuai tujuan utama pendidikan Al-Qur'an.

Efektivitas Metode Hafalan Juz Amma

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman siswa. Sebelum metode diterapkan, sebagian besar siswa hanya mampu menghafal ayat tanpa memahami artinya. Setelah penerapan metode hafalan Juz Amma, siswa mampu mengulang ayat dengan lancar dan menjelaskan maknanya secara sederhana.²² Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, membaca di depan teman, dan mengaitkan ayat dengan pengalaman sehari-hari. Siswa terlihat lebih antusias dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran PAI.

¹⁹ Jannatul Firdausiyah and Ainur Rofiq Sofa, "Relevansi Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, Dan Pengambilan Keputusan Di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, Dan Tekn," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2025).

²⁰ M Romli and Ainur Rofiq Sofa, "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Lece Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).

²¹ Ainur Rofiq Sofa, H Mundir, and H Ubaidillah, "Learning Islamic Religious Education Based on Spiritual and Emotional Intelligence to Build the Morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University Students," *International Journal of Educational Narratives* 2, no. 1 (2024).

²² Achmad Alfian and Hendrik Pandu Paksi, "Efektivitas Program Gemajuza (Gerakan Menghafal Juz Amma) Dalam Penguatan Karakter Religius Pada Siswa Kelas 5 Sdn Kemasantani," 2023.

Berdasarkan hasil wawancara, efektivitas metode hafalan Juz Amma dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran terlihat dari kemampuan siswa mengingat, mengulang, dan memahami ayat-ayat yang dihafalkan. Kepala Madrasah, Ning Dadya Naksabandiyah, SH., menyampaikan:

"Metode hafalan Juz Amma ini terbukti efektif. Anak-anak yang awalnya kesulitan menghafal menjadi lebih cepat tanggap dan konsisten. Mereka tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga mulai memahami arti ayat. Saya melihat perkembangan signifikan dalam kemampuan mereka membaca di depan kelas, mengulang hafalan di rumah, dan menjelaskan makna ayat dengan kata-kata mereka sendiri."

Guru PAI, Ibu Dewi Fatimah, menambahkan:

"Efektivitas metode ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi siswa. Mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, dan berani tampil membaca di depan teman. Pengulangan bertahap dan pembahasan arti ayat membuat hafalan lebih melekat, serta membantu mereka memahami kandungan ayat dengan baik."

Siswa kelas II, Sibli, juga menegaskan pengalamannya:

"Kalau belajar Juz Amma dengan Bu Guru, saya cepat ingat ayatnya. Waktu membaca di depan teman, awalnya gugup, tapi sekarang lebih percaya diri. Saya juga mulai mengerti arti ayat dan bisa mengulang hafalan di rumah."

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode hafalan Juz Amma efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan, pemahaman makna ayat, serta motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI.

Muhammad Ramadhan, salah satu siswa kelas II, menyatakan:

"Kalau belajar Juz Amma dengan Bu Guru, saya cepat ingat ayatnya. Saya bisa cerita ke teman atau orang tua di rumah. Jadi hafalan tidak hanya di kepala, tapi juga terasa mudah diingat."

Hasil ini sejalan dengan teori Bruner tentang *learning by discovery* dan *scaffolding*, yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif bila dilakukan secara bertahap, dengan bimbingan, dan melalui pengalaman langsung.²³

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Hafalan Juz Amma

Efektivitas metode dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, motivasi siswa menjadi kunci, siswa yang termotivasi lebih aktif mengulang dan memahami ayat. Kedua, keterlibatan guru, termasuk kemampuan membimbing, memberikan penjelasan makna, dan melakukan evaluasi rutin, sangat menentukan keberhasilan metode. Ketiga, dukungan lingkungan belajar, seperti ketersediaan suasana yang kondusif, minim gangguan, dan penggunaan media pendukung, turut memengaruhi efektivitas. Keempat, konsistensi pengulangan dan penguatan materi secara berkala membantu siswa mengingat dan memahami ayat Juz Amma lebih baik.

²³ Theresia Exanthi Boling and An Nuril Maulida Fauziah, "Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing: Strategi Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, vol. 1, 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru PAI, dan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode hafalan Juz Amma pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

Dari sudut pandang kepala madrasah, Ning Dadya Naksabandiyah, SH., dukungan guru dan suasana kelas yang kondusif menjadi faktor penting. Beliau menyampaikan:

"Anak-anak lebih termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran karena guru membimbing hafalan secara bertahap dan menciptakan suasana kelas yang nyaman. Ini sangat berpengaruh pada kemampuan mereka menghafal dan memahami ayat."

Menurut guru PAI, Ibu Dewi Fatimah, strategi pengajaran yang terstruktur dan bertahap membuat siswa lebih fokus dan tidak cepat bosan. Beliau menambahkan:

"Metode hafalan bertahap membantu anak-anak fokus dan konsisten. Pengulangan baik secara individu maupun kelompok, disertai penjelasan makna ayat, membuat hafalan lebih efektif dan bermakna."

Dari perspektif siswa, Sibli kelas II, motivasi dan dukungan lingkungan belajar juga berperan besar:

"Kalau belajar Juz Amma dengan Bu Guru, saya lebih mudah mengingat ayatnya. Saya bisa mengulang di rumah dan cerita ke teman-teman. Waktu diminta membaca di depan kelas, awalnya gugup, tapi Bu Guru memberi contoh dan membimbing, sekarang saya lebih berani dan paham makna ayat."

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi efektivitas metode hafalan Juz Amma meliputi strategi guru, motivasi dan disiplin siswa, dukungan lingkungan belajar, serta pemahaman makna ayat yang disampaikan secara bertahap dan sistematis. Interaksi antara keempat faktor ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa kelas II. Secara keseluruhan, penerapan metode hafalan Juz Amma berjalan dengan baik, terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa, serta didukung oleh faktor motivasi, keterlibatan guru, lingkungan belajar, dan konsistensi pengulangan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode hafalan Juz Amma ini sangat cocok dikaitkan dengan teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)* dan *scaffolding*.²⁴ Teori Vygotsky menekankan bahwa kemampuan belajar siswa berkembang optimal ketika ada bimbingan dari orang dewasa atau teman yang lebih mampu, serta ketika siswa mendapatkan dukungan sesuai tingkat kemampuan mereka.²⁵

²⁴ Safia Safia, "Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Biromaru" (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025).

²⁵ Humairoh Hasan and Agus Darwanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketuntasan Hafalan Juz 'Amma," *Potret Implementasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Di Indonesia-Jejak Pustaka*, 2025.

Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan guru dalam membimbing hafalan secara bertahap, memberikan penjelasan makna ayat, dan melakukan evaluasi rutin berfungsi sebagai bentuk *scaffolding*, membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih tinggi daripada jika belajar sendiri. Motivasi siswa, dukungan lingkungan belajar, serta konsistensi pengulangan berperan sebagai kondisi yang mendukung *scaffolding* agar siswa dapat belajar secara efektif dan bermakna.²⁶ Data diatas diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi berikut ini:



Gambar 1. Hafalan Juz Amma dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan

Gambar 1 memperlihatkan proses hafalan Juz Amma yang dilakukan oleh siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan. Dalam kegiatan ini, guru PAI memimpin pembacaan ayat secara berkelompok, kemudian siswa mengulangnya baik secara individu maupun kelompok. Pengulangan dilakukan secara bertahap untuk memperkuat hafalan dan pemahaman makna ayat. Guru juga memberikan penjelasan singkat tentang arti ayat agar siswa tidak hanya menghafal secara mekanis. Suasana kelas terlihat kondusif, dengan siswa aktif mengikuti arahan guru, memperlihatkan antusiasme, fokus, dan keberanian saat membaca di depan teman-teman mereka. Kegiatan ini didukung oleh pengulangan rutin, interaksi dengan guru, serta lingkungan belajar yang mendukung konsentrasi dan motivasi siswa. Gambar ini menegaskan penerapan metode hafalan Juz Amma yang terstruktur dan sistematis dalam pembelajaran PAI di kelas II, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga pemahaman, disiplin, dan kepercayaan diri siswa.

²⁶ Winnie Wie et al., "Efektivitas Scaffolding Dalam Pembelajaran Struktur Aljabar: Studi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar," *Young Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 1 (2025).

Interaksi antara strategi guru, motivasi siswa, lingkungan belajar, dan pengulangan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip Vygotsky, di mana proses belajar terjadi melalui bimbingan, dukungan sosial, dan pengalaman terstruktur sehingga siswa mampu menghafal dan memahami Juz Amma dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode hafalan Juz Amma pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Guru memulai pembelajaran dengan membacakan ayat, kemudian meminta siswa mengulang secara berkelompok maupun individu. Pengulangan ini dikombinasikan dengan penjelasan singkat mengenai arti ayat dan evaluasi rutin, seperti membaca di depan kelas atau tes hafalan per kelompok. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan fokus, pemahaman makna ayat, kedisiplinan, keberanian tampil di depan teman, motivasi, serta rasa percaya diri siswa. Hasil ini sejalan dengan teori Bruner tentang *learning by discovery* dan *scaffolding*, yang menekankan pembelajaran bertahap, bimbingan guru, serta pengalaman langsung agar siswa dapat memahami konsep secara mendalam, bukan sekadar menghafal secara mekanis.

Metode hafalan Juz Amma juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman siswa. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mampu mengulang ayat dengan lancar, memahami makna secara sederhana, dan mengaitkan ayat yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari. Efektivitas ini terlihat dari meningkatnya partisipasi, antusiasme, motivasi, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Pendekatan bertahap dan pengulangan konsisten membuat hafalan lebih melekat dan bermakna, sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif yang dikemukakan Bruner.

Selain itu, efektivitas metode dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu motivasi dan disiplin siswa, keterlibatan dan strategi pengajaran guru, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, serta konsistensi pengulangan dan penguatan materi. Interaksi antara faktor-faktor tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)* dan *scaffolding*, yang menekankan pentingnya bimbingan guru, dukungan sosial, dan pengalaman terstruktur agar siswa mampu mencapai pemahaman yang optimal. Dengan demikian, penerapan metode hafalan Juz Amma pada siswa kelas II tidak hanya efektif dari segi kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan afektif dan psikomotorik, membentuk kebiasaan baik dalam menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an sejak dini.

Muhammad Imron, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Efektivitas Metode Hafalan Juz Amma dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajarakan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Achmad, and Hendrik Pandu Paksi. "Efektivitas Program Gemajuza (Gerakan Menghafal Juz Amma) Dalam Penguatan Karakter Religius Pada Siswa Kelas 5 Sdn Kemasantani," 2023.
- Anggraini, Putri Yovita, and Ahmad Kirom. "Membangun Karakter Islami Sejak Dini Melalui Pembiasaan Hafalan Juz Amma Di Sekolah Dasar." *Social Science Academic*, 2025.
- Boling, Theresia Exanthi, and An Nuril Maulida Fauziah. "Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing: Strategi Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, Vol. 1, 2025.
- Firdausiyah, Jannatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Relevansi Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, Dan Pengambilan Keputusan Di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, Dan Tekn." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2025).
- Fuadah, Naimatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Perkembangan Sastra Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Hasan, Humairoh, and Agus Darwanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketuntasan Hafalan Juz 'Amma." *Potret Implementasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Di Indonesia-Jejak Pustaka*, 2025.
- Isabillah, Nuril, and Ainur Rofiq Sofa. "Melatih Kemampuan Bahasa Arab Pada Siswa Dalam Pembuatan Atau Pembacaan Iklan Di Madrasah Ibtidaiyah Tadribun Nasyiin." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Mardiyah, Afiyatul, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Kontemporer." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).
- Mutmainah, Neneng, Abdul Haris, Dedi Ratno, Rifyal Luthfi, and Dede Aji. *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Quran Juz 30 Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Langgam Pustaka, 2025.
- Muzdalifah, Muzdalifah, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Nafila, Dewi Putri, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Strategi 'Akhbariyah' untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).
- Nasor, M, and Nina Ayu Puspita Sari. "PAI Modern: Strategi Pembelajaran Berbasis Pemahaman Dan Implementasi Nyata." *UNISAN JURNAL* 4, no. 8 (2025).
- Purba, Aisyah Amelia, Noer Natasya, and Mawwadah Irham. "Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 4, no. 1 (2025).
- Romli, M, and Ainur Rofiq Sofa. "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Lece Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).
- Safia, Safia. "Penerapan Metode Sociodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Muhammad Imron, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam: Efektivitas Metode Hafalan Juz Amma dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Khalafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong Pajajaran

Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Biromaru.” Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025.

Sanjaya, Bagus, and Danny Abrianto. “Implementasi Strategi Diferensiasi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Sma Ar-Rahman Medan.” *PROSIDING FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DHARMAWANGSA* 5 (2025).

Sholeha, Putri Nabilatus, and Ainur Rofiq Sofa. “Membedah Gagasan Dalam Teks Panjang Bahasa Arab Melalui Pendekatan Analisis Wacana Yang Mengungkapkan Makna Tersurat Dan Tersirat Di Sekolah MA Zaha.” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

Sofa, Ainur Rofiq, Khairul Anam, Khoirul Ramadhani, Miftahul Hasan, Moh Hasan Shodiqil Amin, and Muhammad Helmi. “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Turnitin, Scribo AI, Dan ChatGPT Di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi Dan Strategi Pada Siswa Madrasah Aliyah.” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025).

Sofa, Ainur Rofiq, and Irma Erviana. “Program Pengabdian Kemasyarakatan: Optimalisasi Pembelajaran Nahwu Melalui Kitab Al Miftah Di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Klaseman.” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 3 (2025).

Sofa, Ainur Rofiq, H Mundir, and H Ubaidillah. “Learning Islamic Religious Education Based on Spiritual and Emotional Intelligence to Build the Morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University Students.” *International Journal of Educational Narratives* 2, no. 1 (2024).

Sofiyah, Salsabila, and others. “Eksplorasi Keunikan Siswa Penghafal Al Qur'an Dengan Bantuan Warna Per Baris Dalam Syamil Qur'an.” *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 1, no. 2 (2025).

Togatorop, Fresty Handayani, Benni Polin Parsaulian Purba, Artha Hadia Sihombing, Karyenti M S Lahagu, Efron Manik, and Firman Pangaribuan. “Memanfaatkan Teori Belajar Kognitivisme Untuk Memperkuat Pembelajaran Deep Learning.” *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2025).

Wie, Winnie, Elice Twenty Saragih, Anemsinta Naibaho, Jernita Sihotang, Tara Agustian Siahaan, and Christa Voni Roulina Sinaga. “Efektivitas Scaffolding Dalam Pembelajaran Struktur Aljabar: Studi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.” *Young Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 1 (2025).

Wijaya, M Yusuf Kusuma, and Ainur Rofiq Sofa. “Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya.” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

Yunus, Mahmud, and Ainur Rofiq Sofa. “Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik Di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo.” *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025).

Yunus, Mahmud, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah. “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo.” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).